DAMPAK REVITALISASI SARANA DAN PRASARANA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PADA PASAR TRADISIONAL KUALA KOTA SINGKAWANG

TUGAS AKHIR

DHEVANI PUTRA SUHARA
NIM. B1011191150

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Alamat Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 766840, Surel feb@untan.ac.id, Laman https://feb.untan.a.c.id/

SURAT KETERANGAN
Nomor: 12076/09.24/PlagiasiEP

Menjelaskan bahwa mahasiswa berikut:

Nama	:	Dhevani Putra Suhara
NIM	:	B1011191150
Prodi	:	Ekonomi Pembangunan
Program	:	Reguler / ~~PPAPK~~*
Judul Skripsi/Tugas Akhir	:	Dampak Revitalisasi Sarana Dan Prasarana Terhadap Pendapatan Pedagang Pada Pasar Tradisional Kuala Kota Singkawang

Setelah dilakukan pemeriksaan, naskah tugas akhir mahasiswa tersebut dinyatakan telah **MEMENUHI/~~TIDAK MEMENUHI~~** syarat ketentuan pemeriksaan plagiasi.

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Pontianak, 12 Desember 2024
Ketua TIM Pemeriksa Plagiasi
Jurusan IESP

Romi Suradi, S.E., M.E.
NIP. 198610022019031004

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	: Dhevani Putra Suhara
NIM	: B1011191150
Jurusan	: Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Konsentrasi	: -
Judul proposal	: Dampak Revitalisasi Sarana dan Prasarana Terhadap Pendapatan Pedagang Pada Pasar Tradisional Kota Singkawang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa proposal Skripsi/Tesis/Disertasi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir). Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan proposal Skripsi/Tesis/Disertasi dengan judul tersebut di atas. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 14 Juli 2024

(Dhevani Putra Suhara)
NIM: B1011191150

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Dhevani Putra Suhara
NIM	: B1011191150
Jurusan	: Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir	: Dampak Revitalisasi Sarana dan Prasarana Terhadap Pendapatan Pedagang Pada Pasar Tradisional Kota Singkawang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 11 Desember 2024

Dhevani Putra Suhara
B1011191150

LEMBAR YURIDIS

Dampak Revitalisasi Sarana dan Prasarana Terhadap Pendapatan Pedagang Pada Pasar Tradisional Kuala Kota Singkawang

Penanggung Jawab Yuridis

Dhevani Putra Suhara
NIM: B1011191150

Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tanggal Ujian : 08 Januari 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing	Dr. Akhmad Yani, S.E., M.Si 196212291988011001	12/2-2025	
2.	Ketua Penguji	Prof. Dr. H. Eddy Suratman, S.E., M.A 1962707071992021001	11/2/2025	
3.	Anggota Penguji	Yanto, S.E., M.Sc. 197706152003121004	3/2/2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 18 MAR 2025
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP. 197706152003121004

PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI/TESIS UJIAN PERTAMA

Dengan ini, Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Ahli mahasiswa:

Nama : Dhevani Putra Suhara

NIM : B1011191150

Jurusan : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Konsentrasi : -

Judul proposal : **DAMPAK REVITALISASI TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PADA PASAR TRADISIONAL KOTA SINGKAWANG (Studi Kasus Pasar Kuala Singkawang)**

Menyatakan bahwa Proposal Skripsi/Tesis tersebut telah dikoreksi dan disetujui untuk diseminarkan.*

Dosen	Nama	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
Dosen Pembimbing akademik	Dr. Akhmad Yani, S.E.,M.Si NIP. 196212291988101001	30/11/2024	
Dosen Ahli**			

* Mahasiswa wajib menunjukkan kepada dosen, LEMBAR PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT dengan lampiran hasil cetak pemeriksaan plagiat dari

** Dosen sesuai konsentrasi bidang ilmu

MOTTO

"Orang lain ga akan bisa paham *struggle* dan masa dan masa sulit kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan, hari ini, tetap berjuang ya!"

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya"

(Q.s Al Baqarah 2:286)

"Hidup Bukan Saling Mendahului, Bermimpilah Sendiri Sendiri"

(**Hindia – Besok Mungkin Kita Sampai**)

"Perang telah usai, aku bisa pulang kubaringkan panah dan berteriak MENANG !"

(**NADIN AMIZAH**)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Dampak Revitalisasi Sarana Dan Prasarana Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Kuala Kota Singkawang". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Pada Program Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Universitas Tanjung Pura.

Dalam Penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si. Selaku Rektor Universitas Tanjung Pura
2. Bapak Yanto, S.E., M.Sc. selaku ketua jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Tanjung Pura dan selaku dosen penguji II Tugas Akhir
3. Bapak Dr. Akhmad Yani, S.E.,M.Si selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan nasihat serta saran-saran bagi penulis selama menjalankan dan menyusun Tugas akhir
4. Bapak Prof. Dr. Eddy Suratman, SE.,MA. selaku dosen penguji I Tugas Akhir
5. Superhero dan Panutanku, Ayahanda Adep Suhara , Beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau

mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjan.

6. Pintu surgaku, Ibunda Marni S.Tr.Keb.,M.Keb Beliau Sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis , semangat , motivasi , serta do'a yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
7. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Chika Febriani A.Md.Ak. Yang selalu setia mendengarkan keluh kesah penulis, memahami, memberikan dukungan, semangat, waktu dan tenaga. Terimakasih telah menjadi bagian dalam perjalanan penyusunan penulis hingga skripsi ini selesai.
8. Kepada sahabat terbaik saya yang telah menjadi tempat berkeluh kesah serta memberikan semangat dan dukungan materi kepada penulis. Hiznu, Uzu, Lucky, Bc Mubarak, Basis Amaw. Semoga persahabatan ini tetap ada hingga akhir.
9. Kepada sahabat seperjuangan dari masa sekolah, Jeondry , Pais ,terimakasih sudah menjadi sahabat seperjuangan dalam meraih pendidikannya, terimakasih atas segala semangat.doa serta dukungan yang luar biasa untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada sahabat terbaik saya semasa kuliah, Adit, Yuda, Dandi, terimakasih telah menjadi sahabat baik penulis selama masa perkuliahan ini, dan terimakasih untuk dukungan serta segala bantuan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.

11. Terimakasih untuk Baskara Putra dan Hindia atas lirik lirik yang terdapat dilagu yang menjadi playlist penulis ketika hari dan hati penulis sedang tidak baik baik saja.
12. Terakhir untuk diri saya sendiri, karena telah mampu berusaha keras, berjuang dan bertahan hingga saat ini, Terimakasih dan Selamat Dhevani Putra Suhara.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak revitalisasi sarana dan prasarana terhadap pendapatan pedagang di Pasar Tradisional Kuala, Kota Singkawang. Revitalisasi pasar tradisional merupakan upaya pemerintah untuk memperbaiki infrastruktur dan fasilitas pasar guna meningkatkan daya tarik dan kenyamanan bagi pengunjung, yang diharapkan berdampak pada peningkatan pendapatan pedagang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei kuesioner terhadap 100 pedagang dengan menggunakan analisis uji chi-square untuk mengukur hubungan antara revitalisasi dengan pendapatan pedagang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa revitalisasi pasar secara signifikan berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan pedagang. Sebanyak 52,6% pedagang melaporkan peningkatan pendapatan setelah revitalisasi, terutama pedagang yang menjual barang kebutuhan pokok. Namun, 47,4% pedagang tidak merasakan perubahan signifikan, terutama mereka yang terpengaruh oleh penataan ulang kios dan penurunan daya beli konsumen.

Kata Kunci: Revitalisasi, Pasar Tradisional, Pendapatan Pedagang

DAMPAK REVITALISASI SARANA DAN PRASARANA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PADA PASAR TRADISIONAL KOTA SINGKAWANG

RINGKASAN

Latar Belakang

Pasar memiliki peran vital dalam pemenuhan kebutuhan hidup manusia sebagai tempat interaksi antara penjual dan pembeli. Secara umum, pasar dibagi menjadi dua jenis, yaitu pasar modern dan pasar tradisional. Pasar modern cenderung dikelola secara profesional dengan pelayanan optimal, sedangkan pasar tradisional menjadi pusat ekonomi masyarakat yang mengandalkan interaksi langsung antara pedagang dan pembeli. Meskipun memiliki peran penting dalam perekonomian lokal, pasar tradisional sering kali menghadapi stigma negatif terkait kebersihan, kenyamanan, dan citra semrawut, yang menyebabkan penurunan minat masyarakat.

Pasar Kuala Singkawang, salah satu pasar tradisional di Kota Singkawang, menghadapi tantangan serupa. Dengan jumlah 131 pedagang yang terbagi dalam los pasar ikan dan sayur, pasar ini menyediakan kebutuhan sehari-hari masyarakat. Namun, perkembangan pasar modern dan perubahan gaya hidup konsumen telah mengakibatkan menurunnya kunjungan ke pasar tradisional. Faktor-faktor seperti kebersihan, tata letak, kenyamanan, dan keamanan menjadi perhatian utama yang perlu ditingkatkan agar pasar tradisional mampu bersaing.

Untuk mengatasi tantangan ini, program revitalisasi pasar menjadi langkah strategis. Revitalisasi mencakup peningkatan sarana-prasarana fisik, manajemen, sosial budaya, dan ekonomi untuk menciptakan pasar yang lebih nyaman, aman, dan menarik bagi konsumen. Pemerintah Kota Singkawang melalui Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM telah berupaya mendukung pedagang dengan menyerahkan bantuan seperti timbangan, gerobak, mesin pompa, dan peralatan pendukung lainnya.

Revitalisasi diharapkan dapat meningkatkan kualitas pasar tradisional, menarik minat pengunjung, serta memberikan dampak positif bagi kesejahteraan pedagang. Namun, peningkatan pendapatan pedagang tidak hanya bergantung pada revitalisasi semata, melainkan juga pada pelayanan yang diberikan pedagang dan kemampuan mereka dalam menawarkan harga yang kompetitif.

Berdasarkan kondisi ini, penelitian berjudul “Dampak Revitalisasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pada Pasar Tradisional Kota Singkawang (Studi Kasus Pasar Kuala

Singkawang)” dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana program revitalisasi berdampak pada pendapatan pedagang dan faktor-faktor yang memengaruhi peningkatan kesejahteraan mereka.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisis respon pedagang atas revitalisasi sarana dan prasarana

Pasar Tradisional Kuala Kota Singkawang.

Untuk mengetahui dan menganalisis dampak revitalisasi sarana dan prasarana terhadap pendapatan pedagang Pasar Tradisional Kuala Kota Singkawang.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif melalui survei menggunakan kuesioner dan wawancara. Lokasi penelitian adalah Pasar Tradisional Kuala Singkawang, yang berlangsung selama tiga bulan dari Agustus hingga Oktober 2024. Data yang digunakan meliputi data primer dari kuesioner pedagang dan data sekunder dari Dinas Perdagangan dan BPS. Populasi penelitian adalah 131 pedagang, dengan sampel 57 responden menggunakan teknik simple random sampling dan perhitungan rumus Slovin. Variabel penelitian terdiri dari revitalisasi pasar tradisional (variabel independen) dan pendapatan pedagang (variabel dependen). Data dianalisis menggunakan uji chi square untuk mengetahui pengaruh signifikan revitalisasi terhadap pendapatan pedagang, dengan bantuan software SPSS versi 26.0. Hasil pengujian hipotesis ditentukan berdasarkan nilai probabilitas (p-*value*) dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

Hasil Penelitian

Pasar Tradisional Kuala Kota Singkawang, yang awalnya memiliki fasilitas terbatas dan kondisi kurang memadai, mengalami revitalisasi untuk meningkatkan kenyamanan, kebersihan, dan daya tarik pasar. Berdasarkan penelitian terhadap 57 pedagang, mayoritas responden (52,6%) menyatakan adanya perubahan positif pasca-revitalisasi, terutama dalam peningkatan jumlah pengunjung dan perbaikan infrastruktur seperti area parkir, atap, dan sanitasi. Namun, 47,4% pedagang belum merasakan dampak signifikan terhadap pendapatan mereka, yang disebabkan oleh persaingan dan perubahan tata letak pasar. Hasil uji chisquare menunjukkan adanya hubungan signifikan antara revitalisasi pasar dan peningkatan pendapatan pedagang, ditunjukkan dengan penurunan kategori pendapatan rendah dari 26,3% menjadi 8,8% dan peningkatan pendapatan tinggi dari 22,8% menjadi 38,6%. Meskipun demikian, dampak revitalisasi bervariasi, dengan pedagang kebutuhan pokok seperti ikan dan sayur merasakan peningkatan lebih besar dibandingkan pedagang nonkebutuhan pokok. Penelitian ini menekankan pentingnya pemeliharaan berkelanjutan, promosi pasar, dan peningkatan daya beli masyarakat untuk mengoptimalkan manfaat revitalisasi pasar tradisional.

Kesimpulan dan Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa revitalisasi Pasar Tradisional Kuala Kota Singkawang memberikan dampak positif bagi 52,6% pedagang berupa peningkatan fasilitas, kebersihan, dan kenyamanan, meskipun 47,4% pedagang belum merasakan perubahan signifikan. Uji chi-square membuktikan adanya hubungan signifikan antara revitalisasi dan peningkatan pendapatan pedagang, dengan penurunan pedagang berpendapatan rendah dan peningkatan pedagang berpendapatan tinggi. Untuk mengoptimalkan hasil revitalisasi, pemerintah disarankan untuk terus memelihara fasilitas pasar, menyediakan pelatihan bagi pedagang, dan memperbaiki manajemen pasar. Pedagang diharapkan meningkatkan kualitas layanan, menjaga kebersihan, serta melakukan diversifikasi produk agar lebih kompetitif dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ..... **ii**
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR ..... **iii**
MOTTO ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
ABSTRACT ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.2.1 Pertanyaan Penelitian 5
1.2.2 Tujuan Penelitian 5
1.3 Kontribusi Penelitian 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **7**
2.1 Fungsi Pasar Dalam Kegiatan Ekonomi 7
2.2 Pasar Tradisional 8
2.2.1 Kriteria Pasar Tradisional 8
2.2.2 Sarana Pasar Tradisional 9
2.3 Revitalisasi Pasar Tradisional 11
2.4 Pasar Terkait Dengan Pendapatan 14
2.5 Kajian Empiris 16
2.6 Kerangka Konseptual 19
2.7 Hipotesis Penelitian 20

BAB III METODE PENELITIAN **21**
3.1 Bentuk Penelitian 21

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 21
3.3 Jenis dan Sumber Data 22
3.4 Teknik Pengumpulan Data 22
3.5 Populasi dan Sampel Penelitian 23
3.6 Variabel Penelitian 25
3.7 Metode Analisis Data 26
3.7.1 Analisis Statistik Data 27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 29
4.1 Hasil Penelitian 29
4.1.1 Gambaran Umum Pasar Tradisional Kuala Kota Singkawang 29
4.1.2 Kondisi Pasar Tradisional Kuala Sebelum Revitalisasi 33
4.1.3 Pendapat Umum Responden Mengenai Program Revitalisasi 34
4.1.4 Analisis Respon Pedagang Terhadap Program Revitalisasi 36
4.1.5 Analisis Revitalisasi terhadap Pendapatan Pedagang 37
4.2 Pembahasan 39
4.2.1 Respon Para Pedagang Terkait Revitalisasi 39
4.2.2 Analisis Revitalisasi Terhadap Pendapatan Pedagang 41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 43
5.1 Kesimpulan 43
5.2 Saran 43
DAFTAR PUSTAKA 45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual 19

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Pendapatan Rata-rata Per Bulan (Rp) Berdasarkan Golongan 26
Tabel 3. 2 Tabel Kontigensi..... 27
Tabel 4. 1 Data Jenis Kelamin Responden 29
Tabel 4. 2 Data Usia Responden..... 30
Tabel 4. 3 Data Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Dagangan 32
Tabel 4. 4 Tabel Kontigensi Sebelum dan Sesudah Revitalisasi 38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisioner.....48
Lampiran 2 Hasil Tabulasi Uji *Chi-Square* 52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar adalah salah satu sarana pendukung untuk pemenuhan kebutuhan hidup manusia. Menurut Mankiw (2007), pasar merupakan suatu perkumpulan antara penjual dan pembeli yang melakukan kegiatan penjualan barang dan jasa yang menentukan suatu permintaan barang yaitu seorang pembeli sedangkan yang menentukan penawaran terhadap produk yaitu seorang penjual. Suatu pasar bisa berkembang bila jika letaknya strategis bagi calon pengunjung maupun dilihat dari segi pengadaan barang dagangan.

Pasar dibagi menjadi dua jenis, yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Menurut Sinaga (2006) pasar modern adalah pasar yang pengelolaannya dikelola secara modern, umumnya terdapat di kawasan perkotaan, sebagai penyedia barang dan jasa dengan mutu dan pelayanan yang baik kepada konsumen (umumnya anggota masyarakat kelas menengah ke atas). Contoh dari pasar modern adalah pasar swalayan, *hypermarket*, *supermarket*, *minimarket*, *mall, departement store, shopping centre*, wara-laba, pasar serba ada, toko serba ada dan sebagainya. Sedangkan Menurut Indriati & Widyatmoko (2020), Pasar tradisional merupakan suatu tempat bertemunya antara penjual dan pembeli dengan adanya interaksi langsung antara penjual dan pembeli untuk melakukan tawar-menawar barang. Pasar tradisional terdiri dari kios, los, toko ataupun dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual ataupun pengelola pasar. Pasar tradisional memiliki peran yang sangat

penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia, serta memiliki keunggulan kompetitif secara alami. Keberadaan pasar tradisional tidak hanya memberikan manfaat bagi pemerintah daerah dan pusat, tetapi juga bagi masyarakat yang mencari nafkah melalui kegiatan perdagangan. Pasar tradisional menjadi tempat di mana berbagai aktor, seperti pedagang, pembeli, pekerja panggul, dan lainnya, berperan secara signifikan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan mereka sendiri. Dengan demikian, mereka menjadi pilar utama dalam mempertahankan eksistensi pasar tradisional di Indonesia. Pasar tradisional telah lama menjadi pusat kegiatan ekonomi dan sosial di banyak kota di Indonesia, termasuk di Kota Singkawang. Terdapat 2 pasar tradisional di Singkawang yaitu pasar beringin dan pasar kuala (UPT Pasar DISDAGINKOP dan UKM Kota Singkawang, 2024).

Pasar tradisional kuala merupakan salah satu pasar rakyat yang ada di kota Singkawang memiliki 131 pedagang diantaranya 9 kios pasar sayur, 62 los pasar sayur dan 60 los pasar ikan. Pasar ini menyediakan bahan keperluan sehari warga kota Singkawang buka pada pagi hari dan tutup pada sore hari, pasar ini juga tersedia tempat penjualan ikan-ikan laut segar yang baru diturunkan dari kapal-kapal nelayan penangkap ikan (DISDAGINKOP Kota Singkawang, 2024). Pasar tradisional kuala yang terletak di Pinggir Jalan alianyang Kelurahan Jawa Kecamatan Singkawang Tengah. Bangunan masih kecil, hanya sebuah tempat berjualan ikan yang hanya beratap panjang sepanjang jalan tanpa memiliki dinding. Beberapa tahun terakhir, pasar tradisional sering mengalami penurunan minat dari masyarakat akibat perkembangan pusat perbelanjaan modern dan perubahan gaya hidup konsumen.

Pasar tradisional selama ini identik dengan tempat yang kumuh, semrawut, becek, bau, dan sumpek (Malano, 2011). Keadaan yang demikian akan memberikan citra buruk di sebagian kalangan masyarakat, khususnya kaum menengah ke atas dan para remaja. Selain itu, kenyamanan konsumen dalam berbelanja yang tidak diperhatikan dengan baik, dagangan yang tidak tertata dengan rapi, dan keamanan konsumen yang tidak diutamakan, akan membuat pasar tradisional semakin ditinggalkan oleh masyarakat.

Supaya pasar tradisional tidak semakin ditinggalkan dan mampu bersaing dengan pasar modern yang semakin menjamur, maka perlu dilakukan suatu langkah revitalisasi oleh pemerintah. Pembangunan atau revitalisasi adalah usaha untuk melakukan peningkatan atau pemberdayaan sarana-prasarana fisik, manajemen, sosial budaya, dan ekonomi atas sarana perdagangan (Kemendag, 2017). Dengan diadakannya program revitalisasi, diharapkan pasar tradisional akan dilirik kembali oleh masyarakat.

Program Revitalisasi Pasar Rakyat merupakan salah satu bentuk komitmen Kementerian Perdagangan RI untuk meningkatkan sarana prasarana, daya saing pasar, meningkatkan kesejahteraan para pedagang melalui peningkatan omzet, mendukung kelancaran logistik dan distribusi bahan kebutuhan masyarakat dan mendorong terjadinya penguatan pasar dalam negeri di era persaingan global yang kian terbuka lebar (Kemendag, 2016). Dalam proses revitalisasi diperlukan adanya inovasi pasar dengan mengubah cara bisnis yang dilakukan (Aprilia, 2018). Dengan adanya program revitalisasi pasar maka diharapkan kesejahteraan pedagang dapat meningkat baik melalui peningkatan pendapatan dan indikator lainnya.

Pemerintah Kota Singkawang melalui Dinas Perindustian Perdagangan Koperasi dan UKM Kota Singkawang menyerahkan bantuan timbangan, *full box*, mesin pompa dan gerobak kepada para pedagang di Pasar Beringin dan Pasar Ali Anyang. Diantaranya "Ada 400 timbangan yang diserahkan ke para pedagang Pasar Beringin dan sebagian pedagang Pasar Kuala baik pasar ikan dan sayur". Tidak hanya itu saja, bantuan gerobak PKL kepada para pedagang di Pasar Hongkong sebanyak 5 unit, dan pelalatan mesin kepada 15 pelaku UMKM serta dua unit mesin pompa. https://www.suarakalbar.co.id/2022/12/ .

Peningkatan kualitas dari pasar tradisional menjadi hal yang sangat diutamakan. Hal ini agar pedagang dapat merasakan kenyamanan dalam berjualan dan pembeli merasa aman dan nyaman dalam berbelanja, karena keadaan pasar yang semakin baik dari segi kebersihan, keamanan, dan kenyamanan. Setelah adanya revitalisasi pasar, terlihat pula kenaikan jumlah pengunjung di Pasar tradisional kuala Singkawang. Namun hal ini tidak serta merta berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pedagang. Karena peningkatan pendapatan tergantung pada pelayanan pedagang itu sendiri, jika pelayanan pedagang baik dan harganya bersaing maka pelanggannya akan bertambah dan pendapatannya akan naik.

Berdasarkan paparan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Dampak Revitalisasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pada Pasar Tradisional Kota Singkawang (Studi Kasus Pasar Kuala Singkawang)"

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana tanggapan pedagang mengenai program revitalisasi sarana dan prasarana Pasar Tradisional Kuala Kota Singkawang?
2. Bagaimana dampak revitalisasi sarana dan prasarana terhadap pendapatan pedagang Pasar Tradisional Kuala Kota Singkawang?

1.2.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis respon pedagang atas revitalisasi sarana dan prasarana Pasar Tradisional Kuala Kota Singkawang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis dampak revitalisasi sarana dan prasarana terhadap pendapatan pedagang Pasar Tradisional Kuala Kota Singkawang.

1.3 Kontribusi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak-pihak yang terkait. Adapun kontribusi yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Kontribusi teoritis

   Adapun kontribusi secara teoritis adalah sebagai berikut:

   a. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat dikaji lebih lanjut bagaimana program revitalisasi sarana prasarana berperan sebagai variabel mediasi penigkatan pendapatan pedagang. Kontribusi ini akan mengisi celah pengetahuan dalam literatur terkait mengenai pentingnya dan peran revitalisasi, khususnya di perdagangan.

2. Kontribusi praktis

Adapun kontribusi secara praktis adalah sebagai berikut:

a. Hasil penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada pemerintahan kota singkawang dan UPT Pasar Dinas Perdagangan Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Singkawang tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan revitalisasi pasar tradisional. Informasi ini dapat digunakan untuk mengembangkan model revitalisasi yang lebih efektif dan berkelanjutan, yang dapat diterapkan di pasar tradisional lainnya.

b. Penelitian ini juga dapat memberikan panduan praktis bagi pemerintahan kota singkawang dan UPT Pasar Dinas Perdagangan Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Singkawang dalam meningkatkan efektivitas program revitalisasi pasar. Hal ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang kebijakan yang lebih efektif dalam mendukung pembangunan dan pelestarian pasar tradisional di berbagai daerah.